

**RUANG, WAKTU, dan KEBAYA MODERN
DALAM FOTOGRAFI *FASHION***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**

Brando Dio Gazany
NIM 1410046131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

**RUANG, WAKTU, dan KEBAYA MODERN
DALAM FOTOGRAFI *FASHION***



**SKRIPSI
TUGAS AKHIR PENCIPTAAN SENI FOTOGRAFI**
untuk memenuhi persyaratan derajat sarjana
Program Studi Fotografi

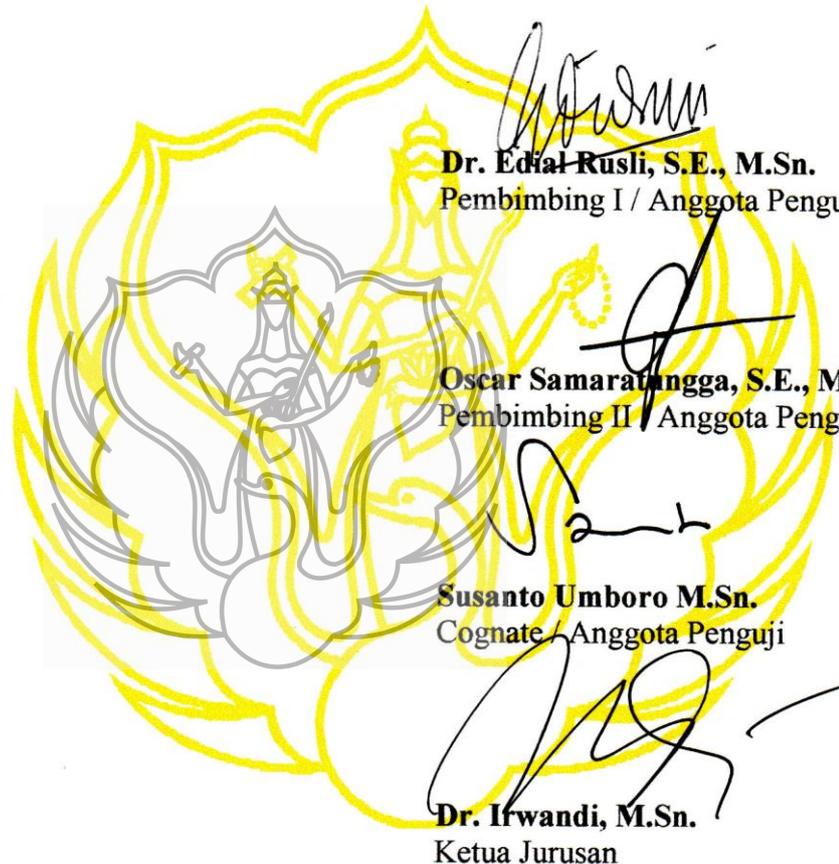
Brando Dio Gazany
NIM 141006131

**JURUSAN FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2019**

Ruang, Waktu, dan Kebaya *Modern* dalam Fotografi *Fashion*

Diajukan oleh
Brando Dio Gazany
NIM 1410046131

Pameran dan Laporan Tertulis Karya Seni fotografi telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Jurusan Fotografi, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada, tanggal **07 JAN 2019**



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : **Brando Dio Gazany**

No. Mahasiswa : **1410046131**

Program Studi : **S-1 Fotografi**

Judul Skripsi/Karya Seni : **Ruang, Waktu, dan Kebaya Modern dalam
Fotografi *Fashion***

Menyatakan bahwa dalam (*Skripsi/Karya Seni*)*Tugas Akhir saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi manapun dan juga tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh pihak lain sebelumnya, kecuali secara tertulis saya disebutkan dalam daftar pustaka.

Saya bertanggungjawab atas Skripsi/Karya Seni Tugas Akhir saya ini, dan saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku, apabila dikemudian hari diketahui dan terbukti tidak sesuai dengan isi pernyataan ini.

Yogyakarta,

.....

Yang menyatakan

Brando Dio
Gazany



*To my lovely mom, my brother
Who never stop to belive me in
me.*

KATA PENGANTAR

Assalamuallaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kepada Allah SWT yang selalu memberikan hidayahnya berupa ide-ide cemerlang untuk menyelesaikan karya tugas akhir ini. Shalawat dan salam tidak lupa dilimpahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW beserta para sahabatnya yang dapat menjadikan teladan bagi kita semua.

Dengan selesainya tugas akhir ini, telah diselesaikan studi di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, maka dari itu diucapkan terimakasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT atas segala rahmat, hidayah, rezeki, perlindungan dan segala pertolongan Nya sehingga tugas akhir ini dapat terselesaikan.
2. Prof Dr. M. Agus Burham, M.Hum selaku Rektor ISI Yogyakarta.
3. Marsudi, S.kar, M.Hum selaku dekan 1 FSMR, Institut Seni Indonesia Yogyakarta atas dukungan secara akedemik dalam menjalani perkuliahan
4. Bapak Dr. Irwandi, M.Sn. selaku Ketua Jurusan Fotografi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia.
5. Bapak Dr. Edial Rusli SE.,M.Sn. selaku dosen pembimbing I yang telah membimbing penyusunan tugas akhir
6. Bapak Oscar Samaratunga, S.E, M.Sn. selalu dosen peming II yang telah membantu penulisan tugas akhir
7. Ibu yang telah bersabar untuk membimbing dan menemani anakmu mengerjakan laporan ini

8. Zulisih Maryani, S.S, MA. Selaku dosen wali.
9. Seluruh dosen Jurusan Fotografi, Fakultas Seni media rekam, ISI Yogyakarta yang telah memberikan ilmunya dan membantu selama menjalani proses perkuliahan.
10. Semua staf ISI Yogyakarta di gedung fotografi.
11. Terimakasih kepada sahabat dan teman dekat Ramdhan Wibowo, Rindha Mitha, Maisy.
12. Terimakasih kepada FYM group.
13. Tante Dewi dan Om Ardiansyah yang selalu memberikan masukan dukungan agar menjadi lebih baik dalam segala bidang.
14. Bapak Omega Sarya, Bapak Nico Nicholas dan semua staff Netra Creative yang mampu menampung dan mengajarku.

Dengan ini segala kerendahan hati, disadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari kriteria yang sempurna. Oleh karena itu kritik yang membangun dan saran sangatlah diharapkan. Semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan yang akan mengerjakan Tugas Akhir.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Yogyakarta, 21 Juli 2018

Brando Dio Gazany

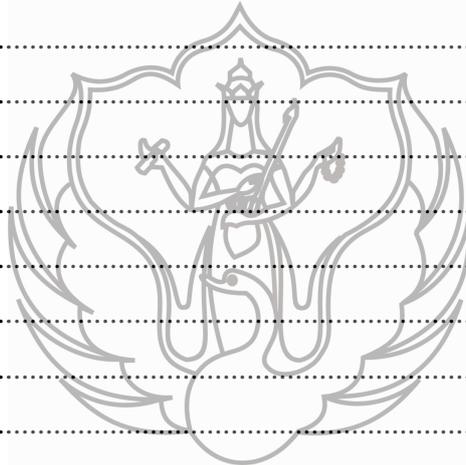
DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PERNYATAAN.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR KARYA.....	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A . Latar Belakang Penciptaan.....	1
B. Penegasan Judul.....	6
1. Ruang.....	6
2. Waktu.....	6
3. Kebaya Modern.....	7
4. Fotografi <i>Fashion</i>	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat.....	8
BAB II IDE DAN KONSEP PERWUJUDAN.....	11
A. Latar Belakang Timbulnya Ide.....	11
B. Landasan Penciptaan.....	13

C. Tinjauan Karya... ..	16
1. Tinjauan Karya 1.....	17
2. Tinjauan Karya 2.....	18
3. Tinjauan Karya 3.....	19
4. Tinjauan Karya 4.....	21
5. Tinjauan Karya 5.....	23
D. Ide dan Konsep Perwujudan.....	24
BAB III METODE PENCIPTAAN.....	28
A. Objek Penciptaan	28
B. Metode Penciptaan.....	29
1. Eksplorasi/Penentuan Ide.....	29
2. Tahap Perancangan.....	29
3. Post-Produksi.....	30
C. Proses Perwujudan	31
1. Alat Bahan.....	31
2. Tahap Perwujudan.....	36
3. Proses <i>Editing</i>	41
4. Bagan Proses penciptaan.....	44
BAB IV. ULASAN KARYA	46
BAB V PENUTUP.....	113
A. Kesimpulan.....	113
B. Saran.....	116
DAFTAR PUSTAKA.....	117
LAMPIRAN.....	119

DAFTAR KARYA

KARYA 1.....	49
KARYA 2.....	52
KARYA 3.....	56
KARYA 4.....	60
KARYA 5.....	64
KARYA 6.....	67
KARYA 7.....	70
KARYA 8.....	73
KARYA 9.....	76
KARYA 10.....	79
KARYA 11.....	82
KARYA 12.....	85
KARYA 13.....	88
KARYA 14.....	91
KARYA 15.....	95
KARYA 16.....	98
KARYA 17.....	102
KARYA 18.....	105
KARYA 19.....	108
KARYA 20.....	111



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1-Latar Belakang Penciptaan	2
Gambar 2-Latar Belakang Penciptaan	3
Gambar 3.1 Tinjauan Karya	17
Gambar 4.2 Tinjauan Karya	18
Gambar 5.3 Tinjauan Karya	19
Gambar 6.4 Tinjauan Karya	21
Gambar 7.5 Tinjauan Karya	23
Gambar 8 Kamera <i>Mirrorless</i>	32
Gambar 9 Kamera <i>Mirrorless</i>	32
Gambar 10 Lensa	33
Gambar 11 SD card	34
Gambar 12 <i>Speedlite Lighting</i>	34
Gambar 13 <i>Softbox</i>	35
Gambar 14 Proses <i>Editing</i>	42
Gambar 15 Proses <i>Editing</i>	42

DAFTAR LACV MPIRAN

	Halaman
Dokumentasi Sidang Ujian	120
Dokumentasi Sidang Pameran	121
Poster Pameran.....	123
Katalog Pameran	124
Biodata Diri.....	125



Ruang, Waktu, dan Kebaya Modern Dalam Fotografi *Fashion*

ABSTRAK

Pada zaman modern ini, kebaya sudah menjadi ciri khas pakaian wanita Indonesia terutama wanita Jawa. Kebaya sudah dikembangkan secara variatif agar disukai oleh berbagai kalangan usia, kebaya yang terkenal pada masa sekarang disebut dengan kebaya modern, kebaya yang sudah di modifikasi dengan model-model motif dan aksesoris payet yang beraneka ragam. Hal inilah yang menjadi inspirasi untuk pembuatan karya tugas akhir yang ingin memvisualisasikan ruang, waktu dengan busana kebaya modern dalam sebuah karya fotografi *fashion*. Dengan memadukan busana kebaya modern melalui konsep ruang dan waktu, dan menerapkan *background* bangunan tua yang sudah usang, ruang, dan tempat-tempat yang sudah ada sejak dahulu kala yang masih ada di masa sekarang. Menggunakan unsur warna gelap dan dramatisasi ruang lewat pencahayaan, menggunakan teknik *lighting low key* membuat cahaya yang dihasilkan menimbulkan efek dramatis pada hasil akhir foto, efek pencahayaan yang dramatis merupakan pencahayaan mengunci objek dengan kekuatan *lighting* tertentu dan meredupkan cahaya sekitar, sehingga memunculkan dimensi yang berbeda antara model dan *background* serta lebih menambah kesan *glamour* terhadap busana kebaya. Metode pengumpulan data pada penciptaan karya tugas akhir ini melalui observasi, studi pustaka. Tahapan yang dilakukan dalam penciptaan karya tugas akhir ini dimulai dari kontemplasi, pravisualisasi, persiapan, hingga eksekusi. Hasil akhir yang di harapkan dari karya tugas akhir ini adalah visualisasi ruang, waktu dengan latar belakang bangunan tua yang di masa lalu hingga sekarang yang dipadupadankan dengan busana kebaya modern dan juga ingin memperkenalkan kepada masyarakat tentang macam-macam busana kebaya modern melalui penciptaan karya fotografi *fashion*.

Kata kunci: Ruang, Waktu, Kebaya modern, dan Fotografi *fashion*

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penciptaan

Kebaya merupakan busana tradisional wanita masyarakat Indonesia dan sudah di kenal di mata internasional, kebaya tersebar di daerah Jawa, Bali dan Sumatera. Dalam pengklasifikasiannya, kebaya termasuk ke dalam golongan baju panjang. Dahulu, kebaya hanya dapat dipakai oleh kaum priyai atau masyarakat lingkungan keraton saja, sekitar tahun 1500-1600 di Pulau Jawa, kebaya adalah pakaian yang hanya dikenakan keluarga kerajaan Jawa. Kebaya juga menjadi pakaian yang dikenakan keluarga Kesultanan Cirebon, Kesultanan Mataram dan penerusnya Kesultanan Ngayogyakarta Hadiningrat. Di masa kendali Belanda di pulau itu, wanita-wanita Eropa mulai mengenakan kebaya sebagai pakaian resmi. Selama masa ini, kebaya diubah dari hanya menggunakan barang tenunan mori menggunakan sutera dengan sulaman warna-warni. Pakaian yang mirip yang disebut "nyonya kebaya" diciptakan pertama kali oleh orang-orang Peranakan dari Melaka. Mereka mengenakannya dengan sarung dan sepatu cantik bermanik-manik yang disebut "kasut manek". Kini, nyonya kebaya sedang mengalami pembaharuan, dan juga terkenal di antara wanita non-Asia. Variasi kebaya yang lain juga digunakan keturunan Tionghoa Indonesia di Cirebon, Pekalongan, Semarang, Lasem, Tuban dan Surabaya

depan. Waktu adalah sebuah persepsi manusia dalam menjalani kehidupan. Waktu tidaklah bersifat mutlak, ia adalah konsep subjektif yang ditangkap dan dirasakan beragam, tergantung dari peristiwa-peristiwa yang dialami manusia. Seiring Perkembangan zaman desain kebaya mengalami perkembangan mode dan kini telah bergeser mengalami perkembangan dan perubahan menjadi kebaya modern atau modifikasi



Gambar 2. Kebaya Modern, Fotografer: Adel, 2015.

Sumber:

(<http://delmorarumahkebaya.com/collections.php?aksi=view&col=COLLECTIONS%202015>)

Model kebaya modifikasi tidak menerapkan pakem seperti kebaya tradisional, tetapi sangat tergantung pada kreasi masing-masing perancang, meskipun kadang-kadang unsur busana daerah masih tampak sebagai sumber ide. Menurut (Hasanah, 2013) kreasi kebaya modifikasi terlihat dari segi pola, *cutting*, *siluet*, maupun material. Selain itu bahan yang digunakan tidak hanya sutera,

beledu, dan katun saja, tetapi semakin berkembang dengan menggunakan kain lace, sifon, shantung, dan sebagainya. Kebaya modern memiliki daya seni tinggi karena dilengkapi dengan berbagai macam hiasan yang mewah seperti renda, bordir, lipit, pilin, quilt, dan ornamen yang berkilau seperti payet. Hal inilah yang membuat kebaya modifikasi menjadi terkesan mewah.

Avantie dalam buku *kebaya pengantin* (2011:6) secara produk, kebaya mampu memunculkan fisik wanita tampak lebih cantik, anggun, langsing, dan elegan. Apalagi jika ditambah dengan daya pikat kebaya melalui model-model pilihan motif, warna, atau aksesorisnya. Para perancang busana selalu berinovasi dengan berbagai bentuk rancangan, hingga banyak rancangannya yang sudah mendunia, kebaya tak hanya sebagai busana identitas bangsa yang bisa membuat pemakainya merasa cantik dan menarik karena kebaya adalah busana yang penuh filosofi.

Fotografi merupakan gambar dan foto merupakan alat visual efektif yang dapat memvisualkan sesuatu lebih konkrit dan akurat, dapat mengatasi ruang dan waktu. Sesuatu yang terjadi di tempat lain dapat dilihat oleh orang jauh melalui foto setelah kejadian itu berlalu. Di dalam kehidupan, fotografi hadir dalam berbagai bentuk, format, jenis, subjek, dan karakter serta gaya penampilan yang beraneka ragam (Soedjono, 2007:25). Fotografi *fashion* menjadi bagian yang tidak dapat dilepaskan dari penampilan gaya dan mode, berbagai macam fotografi *fashion*. Dalam dunia *fashion*, untuk menunjukkan pakaian dan aksesoris tidak hanya melalui *catwalk*, atau peragaan busana tetapi juga melalui fotografi yang biasa dikenal dengan fotografi *fashion*. Dalam fotografi *fashion*,

tingkat persaingannya tidak hanya dalam menjual ide, konsep dan dari sisi rancangan mode, tapi juga teknik fotografi, tata make-up dan rambut, tata gaya, dan tata ruang (Abdi, 2012:28).

Busana kebaya merupakan busana yang indah, pemotretan busana tersebut kerap kali ditampilkan dengan konsep *beauty* dan feminin yang dilakukan ditempat-tempat mendukung kemewahannya seperti di gedung megah, studio, taman bunga, dan kendaraan berkelas. Masih jarang karya yang berobjek utama busana kebaya dengan menghadirkan bangunan-bangunan tua, peninggalan sejarah, rumah atau gedung yang terbengkalai yang masih ada sampai saat ini. yang mengesankan gelap, usang, dan menciptakan suasana misteri bagi yang melihatnya. Salah satu upaya untuk menciptakan konsep ruang, waktu adalah dengan cara menggunakan *low key lighting* dalam fotografi *fashion* dengan busana kebaya modern. *Low key* merupakan hasil pemotretan dengan penguncian warna gelap. Penerapan foto *fashion* busana kebaya dengan teknik *low key* terbilang masih sangat sedikit, kebanyakan fotografi busana kebaya disajikan dengan gambar yang *clear and clean*.

Dalam pembuatan tugas akhir ini mengambil tema ruang, waktu dengan mengabungkan bangunan-bangunan lama atau jaman dahulu yang masih ada sampai saat ini dengan busana kebaya modern. Ketertarikan konsep ruang, waktu dalam tugas akhir ini dipengaruhi oleh beberapa fotografer Indonesia dan fotografer luar negeri. Nuansa dan *tone editing* oleh Fajar Kristiono fotografer Indonesia yang memotret model wanita dengan gaun yang cantik, namun lokasi pemotretan sering dilakukan di

bangunan tua dan makam. Sascha fotografer komersial asal Jerman yang terkenal dengan foto surealis dan *fashion*, menggabungkan objeknya dengan latar belakang mistis yang dibuat menjadi dramatis juga telah banyak membawa pengaruh dalam penciptaan ide karya tugas akhir ini. Karya-karya mereka menjadi referensi dalam penciptaan tugas akhir ini.

B. Penegasan Judul

Penegasan judul dalam penulisan ini di perlukan untuk menghindari salah penafsiran judul yang ingin disampaikan.

1. Ruang

Ruang adalah kekosongan yang ada di sekitar kita maupun di sekitar objek atau benda, ruang yang terkandung di dalam adalah lebih hakiki ketimbang materialnya, yakni masa. Kekosongan yang terbingkai oleh elemen pembatas pintu dan jendela, boleh dianggap sebagai ruang transisi yang membatasi bentuk arsitektur yang fundamental, Ruang adalah sebagai tempat tempat yang menjadi lokasi yang tepat dimana setiap elemen fisik cenderung berada (Surasetja 2007:11).

2. Waktu

Dalam kamus *Kamus Besar Indonesia* (2007:340) waktu adalah seluruh rangkaian ketika proses, perbuatan atau keadaan berada dan berlangsung dalam kata lain yang terjadi di masalalu, sekarang dan masa yang akan datang.

3. Kebaya Modern

Kebaya berasal dari kata *abaya* yang dalam bahasa Arab artinya pakaian, hakikat kebaya dalam bahasa Indonesia adalah busana dengan kancing bukaan di depan dipadankan dengan kain tradisional (Singgih, 2014:7). Seiring perkembangannya zaman, kebaya kreasinya tidak hanya terpaku dengan kancing bukaan depan dan kain tetapi telah jauh berkembang menjadi busana yang memiliki arti luas dalam penggunaannya. Dalam KBBI (2007:751) modern mempunyai arti yaitu terbaru, sikap dan cara berpikir serta bertindak sesuai dengan zaman, atau masa kini. Menurut Poespo (2002:1), kebaya modern adalah, kebaya yang telah dimodifikasi dan dipercantik dengan aneka gaya dan motif bordir sehingga tampil anggun dan menarik.

4. Fotografi *Fashion*

Fotografi *fashion* adalah foto yang memfokuskan pada produk busana atau baju. Pada foto *fashion* baju adalah fokus yang harus diutamakan, karena baju inilah yang akan dijual atau dipamerkan pada foto (Adimodel, 2012:20). Fotografi *fashion* biasanya menggunakan peralatan pencahayaan dengan lampu tambahan, peralatan lampu yang biasa digunakan di dalam studio ataupun *outdoor* menggunakan *flash eksternal* agar foto yang dihasilkan lebih bagus dan sempurna. Penciptaan karya tugas akhir ini akan menekankan busana yang akan dikenakan dalam pemotretan yaitu kebaya.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka maksud judul ialah sebuah penciptaan karya tugas akhir tentang *fashion* fotografi dengan menggunakan objek utama busana kebaya dengan penarapan ruang dan waktu. Penerapan ruang

adalah dengan *background* bangunan lama dan tua yang ada di masa sekarang dan waktu adalah perkembangan dan perubahan kebaya tradisional menjadi kebaya modern.

C. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang yang dijelaskan pada bagian sebelumnya, maka rumusan masalah dalam tugas akhir ini adalah sebagai berikut.

1. Bagaimana cara memvisualisasikan ruang, waktu, dan kebaya modern dalam fotografi *fashion*?
2. Bagaimana proses kreatif visualisasi ruang, waktu, dan kebaya modern?

D. Tujuan

Penciptaan karya ini bertujuan untuk:

1. Mevisualisasikan ruang, waktu, dan kebaya modern dalam fotografi *fashion*
2. Mengambarkan proses kreatif dalam penciptaan konsep ruang, waktu dan kebaya modern dalam fotografi *fashion*.

Manfaat

Penciptaan karya ini bermanfaat untuk :

1. Karya fotografi ini dapat menambah inspirasi tentang *fashion* di dunia fotografi komersial dengan konsep ruang, waktu.
2. Memperkenalkan kepada masyarakat tentang macam-macam busana kebaya modern.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Eksplorasi

Tahap eksplorasi adalah aktivitas penjelajahan menggali sumber ide yang dilakukan melalui pengumpulan data dan referensi melalui sumber-sumber yang berasal dari jurnal tentang fotografi *fashion*, *lighting storbist* dan kebaya, karya tugas akhir, majalah, *website* dan melihat dan mempelajari cara pengambilan gambar, tata letak *lighting* dari fotografer *fashion* dunia dan yang terkenal melalui media sosial instagram dan youtube.

2. Observasi

Dalam kegiatan observasi dilakukan pengamatan-pengamatan secara langsung dan tidak langsung terhadap objek yang akan ditampilkan di dalam karya fotografi. Pengamatan secara langsung lokasi, dilakukan dengan melihat secara langsung terhadap objek yang akan ditampilkan mendatangi lokasi yang tepat untuk konsep penciptaan karya. Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi, dengan cara bertanya-tanya dan meminta ijin untuk

pemotretan dengan pemilik lokasi bangunan tua di kota gede dan pemilik dan pengurus bangunan tua lain nya Melalui metode observasi ini akan diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang objek yang akan dijadikan karya.

3. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu metode mengumpulkan data yang cukup baik, tergantung pemanfaatan pewawancara. Mengali informasi lebih dalam tentang kebaya *modern* dengan desainer yang bernama Linda Susanti pemilik kebaya Griya Ageman dan desainer Eno & Dewi pemilik Endew *fashion style*, yang akan menjadi busana dalam penciptaan karya, dan wawancara bertanya langsung dengan pemilik atau pengurus tentang sejarah bangunan tua dan terbengkalai.

